

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dapat berkembang menjadi kondisi beresiko apabila tidak terdeteksi secara dini. Salah satu upaya pencegahan komplikasi adalah melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan medis. Di Puskesmas Juata Permai Kota Tarakan masih ditemukan ibu hamil dengan komplikasi seperti anemia dan hipertensi, serta cakupan kunjungan K1 dan K6 yang belum optimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Juata Permai Kota Tarakan serta menggambarkan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, graviditas, dan usia kehamilan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Juata Permai sebanyak 106 orang, dengan sampel 83 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner 20 pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak. Analisis data menggunakan analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (84,3%), berpendidikan SMA/SMK (59,0%), berstatus multigravida (60,2%), dan berada pada trimester II (57,8%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 72 responden (86,7%), cukup 9 responden (10,8%), dan kurang 2 responden (2,4%).

Kesimpulan: Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Juata Permai memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan edukasi kesehatan secara berkelanjutan untuk mencegah komplikasi kehamilan dan meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan, Antenatal Care (ANC)

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a physiological process that may develop into a high-risk condition if complications are not detected early. One of the preventive efforts to reduce maternal complications is improving pregnant women's knowledge about danger signs during pregnancy. Lack of knowledge may lead to delays in seeking medical assistance. In Juata Permai Public Health Center, Tarakan City, cases of pregnancy complications such as anemia and hypertension are still reported, and ANC visit coverage (K1 and K6) has not yet reached optimal levels.

Objective: This study aimed to describe the level of knowledge of pregnant women regarding pregnancy danger signs at Juata Permai Public Health Center, Tarakan City, and to identify respondents' characteristics based on age, education level, gravida status, and gestational age.

Methods: This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The population consisted of 106 pregnant women attending ANC services, with 83 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected using a 20-item questionnaire with Yes/No responses. Data were analyzed using univariate analysis presented in frequency distribution and percentages.

Results: The results showed that most respondents were aged 20–35 years (84.3%), had secondary education (59.0%), were multigravida (60.2%), and were in the second trimester (57.8%). The majority of respondents had good knowledge regarding pregnancy danger signs (86.7%), while 10.8% had moderate knowledge and 2.4% had poor knowledge.

Conclusion: Most pregnant women at Juata Permai Public Health Center have good knowledge about pregnancy danger signs. However, continuous health education efforts are still needed to prevent pregnancy complications and improve the quality of antenatal care services.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Pregnancy Danger Signs, Antenatal Care (ANC)